

## HUBUNGAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN KETERSEDIAAN SARANA BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

**Silvia Rahma Yanti<sup>1</sup>**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia<sup>1</sup>  
[silviarahmayanti10@gmail.com](mailto:silviarahmayanti10@gmail.com)<sup>1</sup>

**Munirul Abidin<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia<sup>2</sup>  
[munirul@bio.uin-malang.ac.id](mailto:munirul@bio.uin-malang.ac.id)<sup>2</sup>

**Ufi Amelia<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia<sup>3</sup>  
[ameliaulfi1503@gmail.com](mailto:ameliaulfi1503@gmail.com)<sup>3</sup>

**Dwi Agustia Putri<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia<sup>4</sup>  
[adwiputri42@gmail.com](mailto:adwiputri42@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Apakah terdapat hubungan teknologi pembelajaran dengan efektifitas pembelajaran bahasa arab. (2) Apakah terdapat hubungan sarana prasarana dengan efektifitas pembelajaran bahasa Arab. (3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara teknologi pembelajaran dan sarana prasarana terhadap efektifitas pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa PBA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Teknik analisa data untuk hipotesis satu dan hipotesis dua menggunakan pearson product moment dan untuk hipotesis tiga menggunakan uji korelasi ganda. Dari hasil analisa data dapat disimpulkan: (1) Terdapat hubungan yang cukup kuat antara teknologi pembelajaran terhadap efektifitas pembelajaran bahasa arab dengan nilai korelasi 0,565 (2) Terdapat hubungan yang cukup kuat antara sarana prasarana terhadap efektifitas pembelajaran bahasa Arab dengan nilai korelasi 0,516. (3) Terdapat hubungan yang kuat antara teknologi pembelajaran dan sarana prasarana terhadap efektifitas pembelajaran bahasa Arab dengan nilai = 0,614.

**Kata Kunci:** Teknologi Pembelajaran, Sarana Prasarana, Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab

## ABSTRACT

*This study aims to determine: (1) Whether there is a relationship between educational technology and the effectiveness of Arabic language learning. (2) Whether there is a relationship between facilities and infrastructure and the effectiveness of Arabic language learning. (3) Whether there is a significant relationship between educational technology and facilities and infrastructure on the effectiveness of Arabic language learning. This research uses a quantitative method with a correlational approach. The sample consists of 100 graduate students from the Arabic Language Education program at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The sampling technique used is saturated sampling. The instrument employed is a closed-ended questionnaire. Data analysis for hypotheses one and two uses Pearson's product-moment correlation, while hypothesis three uses multiple correlation tests. The results of the data analysis indicate: (1) There is a moderately strong relationship between educational technology and the effectiveness of Arabic language learning, with a correlation coefficient of 0.565. (2) There is a moderately strong relationship between facilities and infrastructure and the effectiveness of Arabic language learning, with a correlation coefficient of 0.516. (3) There is a strong relationship between educational technology and facilities and infrastructure on the effectiveness of Arabic language learning, with a correlation coefficient of 0.614.*

**Keywords:** *Educational Technology, Facilities and Infrastructure, Effectiveness of Arabic Language Learning*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## A. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, efektivitas belajar sangat ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk teknologi pembelajaran serta ketersediaan sarana pendukung belajar. Teknologi pembelajaran, seperti aplikasi interaktif, platform e-learning, dan perangkat digital, telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa di berbagai bidang studi (Husain and Basri 2020). Namun dalam pembelajaran bahasa Arab, penerapan teknologi tersebut sering kali masih belum optimal, karena memiliki keterbatasan fasilitas dan kurangnya ketersediaan sarana belajar, seperti materi pembelajaran, laboratorium bahasa, dan akses terhadap media pembelajaran, juga sangat penting dalam menciptakan suasana

belajar yang mendukung (Imam Makruf 2020). Walaupun teknologi sudah tersedia, sarana yang bagus belum dapat digunakan secara maksimal dan masih sering kali belum mencapai tingkat yang diharapkan (Nurdyansyah 2015).

Pendidikan saat ini tidak bisa terlepas dari yang namanya teknologi, termasuk dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Data menunjukkan bahwa integrasi teknologi, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa dan platform e-learning, mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan berbahasa hingga 25% lebih cepat dibandingkan metode tradisional. Namun, masih banyak lembaga pendidikan yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi ini, terutama di lembaga-

lembaga dengan akses teknologi dan sarana pembelajaran yang terbatas. Hanya 60% lembaga pendidikan yang memiliki akses lengkap ke laboratorium bahasa atau perangkat digital yang relevan (Sundari 2024). Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada dampak langsung teknologi terhadap hasil pembelajaran, sehingga mengabaikan proses pembelajaran itu sendiri (Naution 2024). Padahal, proses pembelajaran ini merupakan elemen penting yang dapat menentukan sejauh mana mahasiswa akan menggunakan teknologi dan sarana dalam pembelajaran secara optimal.

Penelitian ini didasarkan pada teori pembelajaran *konstruktivis* yang menekankan pembelajaran yang efektif terjadi melalui partisipasi aktif siswa, yakni dengan teknologi pembelajaran akan menciptakan lingkungan yang interaktif dan kolaboratif (Hanafiah and Rukiyanto 2023). Teori lain yang dijadikan dasar adalah *Self-Determination* yang menekankan pentingnya motivasi internal sebagai faktor dalam keberhasilan akademik seperti rasa ingin tahu dan minat pribadi (Safitri and Ginting 2024). Penelitian ini melibatkan teknologi pembelajaran (variabel independen) dan ketersediaan sarana belajar (variabel independen) sedangkan efektivitas pembelajaran (variabel dependen). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan teknologi pembelajaran dan ketersediaan sarana belajar terhadap efektivitas pembelajaran.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana teknologi pembelajaran dan ketersediaan sarana belajar memengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Penelitian

terdahulu tentang pengaruh teknologi pembelajaran dan ketersediaan sarana belajar terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab menunjukkan hasil yang beragam dan terkadang kontradiktif. Penelitian yang dilakukan (Mubarak and Santoso 2023) menunjukkan bahwa dengan teknologi membuat mahasiswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran guna meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka. Penelitian lain menunjukkan bahwa teknologi membawa dampak besar dalam pembelajaran bahasa Arab yang mendukung proses pembelajaran bahasa Arab menjadi menarik dan menyenangkan (Sholihah, Supardi, and Hilmi 2022). Studi lain menunjukkan bahwa teknologi dapat berperan dalam keselarasan dan keberlanjutan pembelajaran bahasa Arab dari tingkat dasar hingga tingkat menengah atas, teknologi dapat membuat peserta didik akan semakin tertarik mempelajari bahasa Arab, teknologi mampu memanfaatkan alokasi waktu untuk pembelajaran bahasa Arab (Rahmalia 2023).

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengatasi gap yang mana belum ditemukannya penelitian secara komprehensif mengkaji interaksi antara teknologi, sarana belajar, efektivitas pembelajaran dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini penting secara teoretis untuk menambah literatur mengenai pembelajaran dengan menggunakan teknologi dan didukung sarana prasarana. Hasil penelitian dapat membantu institusi pendidikan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, dengan memanfaatkan teknologi dan sarana yang ada untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menguji hipotesis bahwa teknologi dan

sarana belajar mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Arab secara langsung. Tujuannya adalah memahami peran teknologi dan sarana belajar terhadap efektivitas pembelajaran, yang berpotensi memperkaya teori dan memberikan rekomendasi kebijakan bagi lembaga pendidikan.

## B. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel teknologi pembelajaran, ketersediaan sarana belajar dan efektivitas pembelajaran (Rombot et al. 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PBA Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan sampel sebanyak 100 Responden. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling jenuh. Teknik analisa data untuk hipotesis satu dan hipotesis dua menggunakan *pearson product moment*, dan untuk hipotesis tiga menggunakan uji korelasi ganda. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online kepada mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi responden penelitian.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Kuesioner ini terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Cukup Setuju (CS), Kurang Setuju

(KS), dan Tidak Setuju (TS). Dengan Skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Kharisma and Siregar 2021).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Teknologi Pembelajaran dengan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab

Uji hipotesis 1 menggunakan analisis korelasi sederhana untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara teknologi pembelajaran dengan efektivitas pembelajaran bahasa arab. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil perhitungan uji hipotesis 1 dibantu dengan SPSS versi 21, dan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis 1

		Correlations	
		Teknologi Pembelajaran	Efektifitas Pembelajaran
Teknologi Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab	Pearson Correlation	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 21 pada tabel 1 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, di mana 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat

hubungan antara variabel Teknologi Pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab (Y). Selain itu, nilai koefisien korelasi  $r = 0,565$  menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel ini berada pada kategori sedang. Arah hubungan antara kedua variabel adalah positif, yang berarti semakin tinggi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.

Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyoroti pentingnya teknologi dalam meningkatkan pengalaman dan capaian belajar bahasa. Sebagai contoh, penelitian oleh (Al Bukhari and Dewey 2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi multimodal seperti "glosses" visual dan audio mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Arab dengan lebih baik karena menggabungkan banyak modalitas yang memudahkan siswa menyerap informasi.

Studi lain, yang dipublikasikan dalam International Journal of Post Axial juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa integrasi teknologi digital dalam pengajaran bahasa membantu meningkatkan motivasi belajar, interaksi, dan kemampuan berpikir kritis pada siswa, yang berkontribusi pada efektivitas pembelajaran secara keseluruhan (Fitrianto 2024). Hasil korelasi sedang ( $r = 0,565$ ) ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi adalah faktor penting, efektivitas pembelajaran bahasa Arab juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pengajaran, kemampuan guru, serta lingkungan belajar. Teknologi memberikan dukungan penting dalam membentuk lingkungan belajar yang interaktif dan

relevan, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara lebih mendalam dan adaptif terhadap kebutuhan komunikasi modern.

### Hubungan Sarana Prasarana dengan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab

Uji hipotesis 2 menggunakan analisis korelasi sederhana untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sarana prasarana dengan efektifitas pembelajaran bahasa arab.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis 2

Correlations			
		Sarana Prasarana	Efektifitas Pembelajaran
Sarana Prasarana	Pearson Correlation	1	.516**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab	Pearson Correlation	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 21 pada tabel 2 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, di mana  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan antara variabel Sarana Prasarana ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab (Y). Adapun nilai koefisien korelasi  $r = 0,516$  menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel ini berada pada kategori sedang. Arah hubungan antara kedua variabel adalah positif, yang berarti semakin baik sarana dan prasarana

yang tersedia, semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran bahasa arab.

Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian yang menegaskan peran fasilitas yang memadai dalam mendukung pembelajaran bahasa. Studi oleh (Ngongo, Hidayat, and Wiyanto 2019) menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas seperti laboratorium bahasa, media audiovisual, serta teknologi yang menunjang belajar, berdampak positif pada keterampilan bahasa siswa karena memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan kontekstual. Sarana prasarana yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian (Pawitra, Budiyanto, and Raharjo 2024) di Indonesia menemukan bahwa ruang kelas yang dilengkapi teknologi, seperti proyektor dan akses internet, mendukung akses terhadap sumber belajar digital, yang memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan pemahaman bahasa Arab. Dengan demikian, koefisien korelasi  $r = 0,516$  menunjukkan hubungan yang sedang tetapi penting, di mana fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung pemahaman siswa tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar bahasa. Hasil ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan sarana prasarana sebaiknya terus dioptimalkan untuk mendukung tujuan pembelajaran bahasa yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.

### Hubungan Teknologi Pembelajaran dan Sarana Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan korelasi berganda. Hasil perhitungan dengan SPSS Versi 21 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis 3

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.614 <sup>a</sup>	.377	.364	2.079	.377	29.314	2	97	.000

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Teknologi Pembelajaran

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig. F Change) sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, di mana  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Teknologi Pembelajaran ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) Sarana Prasarana terhadap efektifitas pembelajaran bahasa arab ( $Y$ ) secara bersama-sama. Selain itu, dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,614, hubungan antara ketiga variabel ini dapat dikategorikan kuat. Artinya, Teknologi Pembelajaran dan Sarana Prasarana memiliki hubungan yang positif dan cukup kuat terhadap Efektifitas pembelajaran bahasa arab. Arah hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa semakin canggih teknologi pembelajaran dan semakin baik sarana prasarana yang digunakan, maka semakin efektif pula pembelajaran bahasa arab.

Penelitian ini mendukung pentingnya integrasi antara sarana pendidikan yang

memadai dan teknologi dalam mendukung capaian pembelajaran bahasa. Studi yang dilakukan oleh (Imam Makruf 2020) juga menegaskan bahwa sarana seperti laboratorium bahasa dan akses ke perangkat multimedia mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing seperti Bahasa Arab. Dengan arah hubungan positif ini, semakin tinggi kualitas sarana prasarana dan teknologi yang digunakan, semakin kondusif pula lingkungan belajar yang tercipta, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterpaduan antara kedua aspek ini memungkinkan tercapainya efektivitas pembelajaran yang optimal, menciptakan lingkungan di mana siswa dapat belajar Bahasa Arab dengan lebih aktif, relevan, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan modern.

Berdasarkan hasil dari analisa data diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara Teknologi Pembelajaran dan Sarana Prasarana (variabel bebas) terhadap efektifitas pembelajaran bahasa arab (variabel terikat). Hasil penelitian terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Besar Hubungan dan Kategori Interpretasi

Variabel	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
Teknologi Pembelajaran terhadap Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab	0,565	Sedang
Sarana Prasarana terhadap Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab	0,516	Sedang
Teknologi Pembelajaran dan Sarana Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab	0,614	Kuat

Berdasarkan Tabel 4 diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara variabel teknologi pembelajaran dan sarana prasarana terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Nilai korelasi sebesar 0,565 antara teknologi pembelajaran dan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab mengindikasikan hubungan yang cukup kuat dengan kategori sedang, yang berarti bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran berkontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Arab, meskipun pengaruhnya tidak sangat dominan.

Adapun, nilai korelasi sebesar 0,516 antara sarana prasarana dan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab juga termasuk dalam kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa sarana dan prasarana yang memadai turut berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan, ketika teknologi pembelajaran dan sarana prasarana dikombinasikan, nilai korelasinya meningkat menjadi 0,614 yang masuk dalam kategori kuat, menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini berarti bahwa perpaduan antara teknologi pembelajaran yang efektif dengan dukungan sarana prasarana yang memadai memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan proses pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif.

#### D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara teknologi pembelajaran dan sarana prasarana terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana

Malik Ibrahim Malang. Secara rinci, hubungan antara teknologi pembelajaran dan efektivitas pembelajaran diperoleh sebesar  $r = 0,565$ , sedangkan hubungan antara sarana prasarana dan efektivitas pembelajaran sebesar  $r = 0,516$ . Ketika kedua variabel tersebut digabungkan, diperoleh hubungan yang lebih kuat dengan  $r = 0,614$ . Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bahasa Arab di tingkat pascasarjana.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu, R. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 3(2), 203–218.  
<https://doi.org/10.1177/003755007200300206>
- Akbar, A., dkk. (2023). Penerapan sistem teknologi pembelajaran dalam pendidikan nasional. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(1), 119–130.  
<https://doi.org/10.55623/au.v4i1.201>
- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi dalam pendidikan: Membantu siswa beradaptasi dengan revolusi industri 4.0. *Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY*, 5(4), 36–38.
- Bukhari, J. A., & Dewey, J. A. (2023). Multimodal glosses enhance learning of Arabic vocabulary. *Language Learning & Technology*, 27(1), 1–24.  
<https://doi.org/https/10125/73498>
- Emilia, dkk. (2023). *Jurnal Pendidikan Sosial. Kitabah Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 43–51.
- Fitrianto, I. (2024). Innovation and technology in Arabic language learning in Indonesia: Trends and implications. *Postaxial*, 2(3), 134–150.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.59944/postaxial.v2i3.375>
- Hanafiah, H., & Rukiyanto, B. A. (2023). Pemanfaatan teknologi dalam menunjang pembelajaran: Pelatihan interaktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Community Development Journal*, 4(6), 13121–13129.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.23614>
- Husain, B., & Basri, M. (2020). *Pembelajaran e-learning di masa pandemi*.
- Imam, M. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(1), 12.
- Kharisma, A., & Siregar, G. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen terhadap ketentuan pembelian sayur paprika (*Capsicum Annuum L.*): Studi kasus Supermarket Brastagi Jln. Gatot. pp. 1–13.
- Mardicko, A. (2022). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 54.
- Marleni, L., Karimaliana, N., Juita, N., & Ardi, H. (2024). Pemanfaatan

- laboratorium bahasa di tingkat universitas. *Journal of Education Research*, 5(2), 2190–2198. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1247>
- Maulana, A., dkk. (2020). Hakikat kawasan, fungsi dan hubungan dalam teknologi pendidikan. *Academia.edu*, 1(1).
- Mubarak, M. H., & Santoso, A. B. (2023). Persepsi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi berbasis text to speech pada mata kuliah teknologi pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 17(1), 73. <https://doi.org/10.30984/jii.v17i1.2376>
- Naution, A. (2024). Pendidikan dan bahasa: Efektivitas kemampuan multibahasa siswa sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 31–44.
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019). Pendidikan di era digital. In *Higher Education in the Digital Age* (pp. 628–638). <https://doi.org/10.1515/9781400866137>
- Nurdyansyah, & Widodo, A. (2015). *Inovasi teknologi pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Pawitra, P. M., Budiyanoto, C. W., & Raharjo, J. S. (2024). Pengaruh ketersediaan sarana prasarana teknologi sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan TJKT di SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.20961/ijolii.v2i01.1316>
- Rahmalia, F. (2023). Implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan teknologi. *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 96–106. <https://doi.org/10.56633/kaisa.v3i2.484>
- Rismayani, dkk. (2021). Problematika sarana dan prasarana pendidikan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 136–149. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i2.119>
- Rombot, T., Mamahit, C., Ticoh, J., & Sangi, N. (2022). Hubungan fasilitas dengan prestasi belajar mata kuliah bidang studi semester 1 pendidikan teknik elektro. *Jurnal Edunitro: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 115–122. <https://doi.org/10.53682/edunitro.v2i2.4417>
- Safitri, A. N., & Ginting, R. F. (2024). Motivasi, pengajaran, dan pembelajaran. *Cendikia Pendidikan*, 6(9), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.9644/sindoro.v6i9.5999>
- Salleh, K., Johan, N., & Saruji, S. C. (2019). The impact of learning facilities on students' academic performance in professional and accountancy qualification program: Empirical evidence. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(2), 1255–1271.
- Santoso, T. R., & Putri, D. (2020). Pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas proses pembelajaran di SDN 1 Maparah Ciamis. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*

- Ibtidaiyah*, 3(2), 98–108.  
<https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v3i2.276>
- Sholihah, E., Supardi, A., & Hilmi, I. (2022). Teknologi media pembelajaran bahasa Arab. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, 3(1), 33–42.
- Subroto, D. E., dkk. (2023). Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital: Tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(7), 473–480.  
<https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sundari, E. (2024). Transformasi pembelajaran di era digital: Mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan modern. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
- Syahriza, M., Harahap, P., & Fuad, Z. (2019). Analisis efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. *At-Tawassuth*, 11(1), 1–14.
- Wati, W. R., & Zainurrakhmah. (2022). Efektivitas pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan maharah kalam. *Borneo Journal of Language and Education*, 1(1), 59–70.